

PANDUAN

MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

**RENCANA AKSI DAERAH
KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN**

KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

YUMNA KARIMAH, TANIA BENITA, HARRY TRI ATMOJO AKSOMO,
ARGA PANDIWIJAYA, FERI JOHANA

PANDUAN

MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

**RENCANA AKSI DAERAH
KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN**

KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

YUMNA KARIMAH, TANIA BENITA, HARRY TRI ATMOJO AKSOMO,
ARGA PANDIWIJAYA, FERI JOHANA

World Agroforestry (ICRAF)
2025

Karimah Y, Benita T, Aksomo HTA, Pandiwijaya A, Johana F. 2025. *Panduan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan - Kabupaten Labuhanbatu Utara*. Bogor, Indonesia: World Agroforestry (ICRAF).

© 2025 World Agroforestry (ICRAF)

Publikasi ini dapat direproduksi untuk tujuan non-komersial sepanjang tidak mengubah isi, dengan kewajiban mencantumkan sumber sesuai kaidah yang berlaku.

Informasi disusun seakurat mungkin berdasarkan pengetahuan saat diterbitkan; namun penerbit tidak memberikan jaminan apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin timbul dari penggunaannya.

CIFOR-ICRAF Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang
Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia
Tel: +(62) 251 8625 415
Email: cifor-icraf-indonesia@cifor-icraf.org
www.cifor-icraf.org/locations/asia/indonesia

Tata Letak: Riky M Hilmansyah

2025

Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| Pendahuluan | 1 |
| Tujuan..... | 2 |
| Ruang Lingkup | 2 |
| Tentang RAD KSB | 3 |
| Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan RAD KSB | 5 |
| Standar Operasional Prosedur (SOP)..... | 9 |
| Penjabaran Tahapan SOP Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan RAD KSB... | 11 |
| Pembagian Peran Teknis..... | 18 |
| 1. Tamu | 18 |
| 2. Kontributor | 19 |
| 3. Admin..... | 19 |
| Perangkat yang Digunakan | 19 |
| Penggunaan Platform..... | 19 |
| Halaman Kontributor | 23 |
| Halaman Admin | 25 |
| Lampiran..... | 29 |

Pendahuluan

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan nasional yang memegang peranan strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri ini tidak hanya menjadi tulang punggung ekspor nasional, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi sekitar 16 juta tenaga kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada tahun 2021, ekspor minyak sawit Indonesia mencapai US\$ 28,68 miliar dengan volume ekspor sebesar 27,04 juta ton, menunjukkan tren peningkatan signifikan dari tahun-tahun sebelumnya.

Wilayah Sumatra dan Kalimantan masih menjadi pusat konsentrasi perkebunan kelapa sawit nasional. Di Sumatra, Provinsi Riau menjadi wilayah dengan luasan terbesar, diikuti oleh Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Jambi. Khusus di Provinsi Sumatera Utara, luasan perkebunan kelapa sawit mencapai lebih dari 1,1 juta hektar, dengan distribusi kepemilikan terdiri dari 40% oleh perusahaan swasta, 26% oleh perusahaan negara, dan 34% dimiliki oleh masyarakat. Kontribusi signifikan juga terlihat dari sisi produksi, dengan total produksi minyak sawit dari perkebunan masyarakat mencapai lebih dari 1,4 juta ton, sementara swasta dan negara menyumbang sekitar 2,96 juta ton.

Salah satu kabupaten yang memiliki potensi dan pertumbuhan kelapa sawit yang signifikan di Sumatera Utara adalah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Wilayah ini termasuk dalam kawasan yang memiliki kondisi agroklimat dan infrastruktur pendukung yang memungkinkan pengembangan kelapa sawit secara produktif dan berkelanjutan. Namun demikian, seiring dengan besarnya kontribusi sektor ini, berbagai tantangan tata kelola masih perlu diatasi, seperti isu deforestasi, konflik tenurial, praktik pertanian yang belum ramah lingkungan, hingga rendahnya kapasitas kelembagaan lokal dalam mewujudkan pembangunan sawit yang berkelanjutan.

Merespon kompleksitas tersebut, Pemerintah Indonesia melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2019 telah menetapkan Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN KSB) 2019–2024, yang bertujuan untuk meningkatkan tata kelola sektor kelapa sawit secara inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan. Inpres ini mengamanatkan seluruh kepala daerah, termasuk gubernur dan bupati/wali kota, untuk menyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) KSB dan membentuk Tim Pelaksana Daerah (TPD) yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan lintas sektor.

Sebagai bentuk implementasi di tingkat daerah, Kabupaten Labuhanbatu Utara—dengan fasilitasi dari World Agroforestry (ICRAF) melalui proyek Sustainable Farming in Tropical Asian Landscapes (SFITAL)—telah menunjukkan komitmennya dalam menyusun dokumen RAD KSB. Proses ini diperkuat melalui pembentukan Tim Penyusun RAD KSB berdasarkan Surat Keputusan Bupati Labuhanbatu Utara Nomor 521.4/363/DIPERTA/V/2022. Tim ini bertugas untuk mempersiapkan penyusunan

dokumen, mengumpulkan data dan informasi, merumuskan rencana aksi prioritas, melakukan konsultasi publik, serta mengawal pengesahan dan sosialisasi Peraturan Kepala Daerah tentang RAD KSB.

Untuk memastikan pelaksanaan RAD KSB berjalan secara efektif dan adaptif terhadap dinamika lokal, maka diperlukan panduan monitoring dan evaluasi (Monev) sebagai instrumen penting untuk mengukur capaian, mengidentifikasi hambatan, serta memperbaiki strategi pelaksanaan berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan: People, Planet, Prosperity, Peace, dan Partnership (5P). Buku panduan ini disusun sebagai referensi bagi Tim Pelaksana Daerah, OPD teknis, masyarakat sipil, serta pelaku usaha untuk melaksanakan pemantauan dan evaluasi RAD KSB secara sistematis, terukur, dan kolaboratif.

Tujuan

Panduan ini disusun untuk memberikan acuan teknis bagi para pemangku kepentingan di Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB). Tujuannya adalah untuk:

- Menilai capaian pelaksanaan program dan kegiatan prioritas RAD KSB secara berkala.
- Mengidentifikasi tantangan, hambatan, serta peluang perbaikan implementasi RAD KSB.
- Mendorong perbaikan kebijakan dan praktik tata kelola sawit berkelanjutan di tingkat daerah.
- Memastikan keterlibatan multipihak dan transparansi dalam pelaksanaan serta pelaporan RAD KSB.
- Melaporkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan RAD KSB kepada Bupati Labuhanbatu Utara.

Ruang Lingkup

Panduan ini mencakup:

- Unit Analisis: Program, kegiatan, dan indikator yang tercantum dalam dokumen RAD KSB Labuhanbatu Utara.
- Waktu Pelaksanaan: Monitoring dilakukan secara periodik (tahunan atau tengah periode), sedangkan evaluasi dilakukan di akhir periode pelaksanaan (2024).
- Pelaksana Monev: Tim Pelaksana Daerah (TPD) bersama dengan perangkat daerah terkait dan pemangku kepentingan lainnya.
- Aspek: Teknis pelaksanaan, capaian indikator, efektivitas, efisiensi, keberlanjutan, serta dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Tentang RAD KSB

Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan komitmen dalam pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan dengan menyusun Dokumen Rencana Aksi Daerah Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB). Sebagai kabupaten dengan luas perkebunan yang signifikan, terutama untuk komoditas kelapa sawit, pengelolaan komoditas secara berkelanjutan dibutuhkan untuk dapat menunjang penghidupan masyarakat dan juga kelestarian lingkungan.

Pengelolaan kelapa sawit berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara menghadapi berbagai tantangan strategis, seperti infrastruktur perkebunan yang belum memadai, alih fungsi lahan menjadi lahan terbuka dan penggunaan lain, serta keterbatasan penyediaan bibit unggul. Untuk mengatasi tantangan ini, RAD KSB Kabupaten Labuhanbatu Utara dirancang sebagai pedoman dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. Peraturan ini telah dilegalkan melalui Peraturan Bupati Labuhanbatu Utara Nomor 32 Tahun 2024 tentang RAD KSB. Regulasi ini menjadi pijakan hukum bagi pelaksanaan program-program sawit berkelanjutan di tingkat kabupaten, serta bagian dari komitmen daerah dalam menjalankan amanat Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2019 dan Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN KSB). RAD KSB mencakup lima komponen utama berdasarkan arahan Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan, yaitu:

Komponen A: Penguatan data, koordinasi, dan infrastruktur.

Komponen B: Peningkatan kapasitas dan kapabilitas pekebun.

Komponen C: Pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

Komponen D: Tata kelola perkebunan dan penanganan sengketa.

Komponen E: Dukungan percepatan pelaksanaan sertifikasi ISPO dan peningkatan akses pasar produk kelapa sawit.

Dokumen RAD KSB disusun secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, lembaga swadaya masyarakat (NGO), perusahaan, dan universitas. Setiap pihak memiliki peran penting dalam mendukung implementasi program dan kegiatan yang tercantum di dalamnya. Dengan sinergi dari berbagai pihak, RAD KSB diharapkan mampu menjadi dasar yang kuat untuk mewujudkan pengelolaan kelapa sawit yang berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dokumen ini dirancang untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam perencanaan pembangunan daerah, mengedepankan sinergi antara aspek ekonomi, sosial budaya, dan ekologi.

Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan RAD KSB

Melalui Peraturan Bupati Labuhanbatu Utara No.32 Tahun 2024, pemerintah Kabupaten Labuhanbatu utara telah mengatur tentang Rencana Aksi Daerah Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. Peraturan ini dimaksudkan untuk mendasari pelaksanaan dan peningkatan Pembangunan Perkebunan kelapa sawit berkelanjutan di daerah yang lebih terarah dan terintegrasi dan pelaksanaannya mendapat dukungan para pihak.

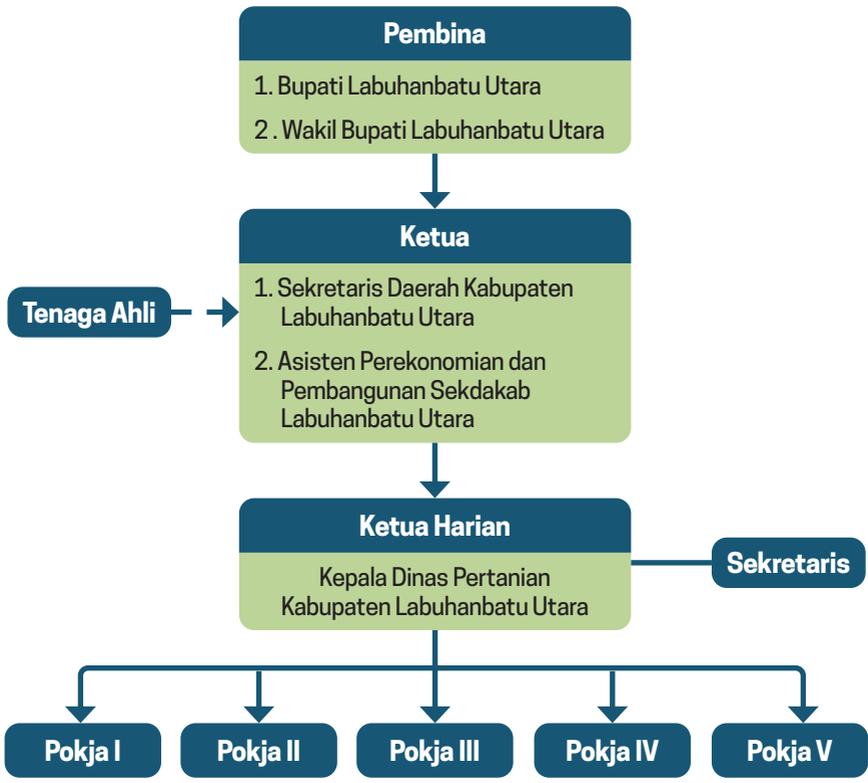
Pada dasarnya, Peraturan Bupati ini dibuat untuk menjalankan apa yang sudah diperintahkan oleh Presiden melalui Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 mengenai Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan untuk periode 2019-2024. Selain itu, peraturan ini menjadi pedoman bagi perangkat daerah, masyarakat, dan pelaku usaha dalam perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pembangunan kelapa sawit berkelanjutan yang terintegrasi ke dalam rencana pembangunan daerah.

Salah satu fokus penting dari peraturan ini adalah mengatasi persoalan legalitas tanah perkebunan milik masyarakat sesuai dengan aturan hukum yang ada saat ini. Bersamaan dengan itu, ada upaya untuk memperbaiki kondisi alam dan lingkungan yang mungkin sudah rusak. Pemerintah daerah juga ingin mendorong petani dan pelaku usaha menggunakan teknologi yang tepat sasaran dan menerapkan cara-cara bertani yang baik untuk mendorong hasil panen yang lebih baik, dan pada akhirnya masyarakat jadi lebih sejahtera. Tidak kalah penting, peraturan ini juga mau memperkuat organisasi atau lembaga yang mengurus perkebunan kelapa sawit rakyat. Tujuannya agar ada kerja sama yang menguntungkan kedua belah pihak antara pengusaha besar dan petani kecil. Selain itu, masyarakat petani juga akan lebih mudah mendapat informasi, pinjaman modal, dan akses ke pasar untuk menjual hasil kebun mereka.

Agar pembangunan daerah bisa berjalan dengan baik, peraturan ini mendorong komunikasi yang lebih baik antar instansi pemerintah, perbaikan sarana prasarana daerah, dan mempercepat proses mendapatkan sertifikat *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) agar produk kelapa sawit lokal lebih mudah masuk ke pasar.

Untuk mendukung penyelenggaraan RAD KSB, telah disusun turunan Peraturan Bupati dalam bentuk surat Keputusan Bupati mengenai Tim Pelaksana Daerah (TPD) Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Tim Pelaksana Daerah ini bertugas untuk:

- Membantu Bupati dalam pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Kabupaten Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Kabupaten Labuhanbatu Utara;
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Rencana Aksi Daerah Kabupaten Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Kabupaten Labuhanbatu Utara;
- Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan Tim kepada Bupati Labuhanbatu Utara melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara.



Tim Pelaksana Daerah RAB-KSB Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari berbagai pihak yang memiliki peran strategis sesuai fungsi dan tanggung jawab masing-masing. Struktur tim ini mencakup unsur Pembina, Ketua, Ketua Harian, Tenaga Ahli, Sekretaris, Sekretariat, serta Kelompok Kerja (Pokja). Setiap pihak berkontribusi dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, hingga pelaporan program RAD KSB agar berjalan efektif, akuntabel, dan selaras dengan tujuan pembangunan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan di daerah.

| No. | Jabatan | Para Pihak | Tugas |
|-----|---------------|--|---|
| 1 | Pembina* | 1. Bupati Labuhanbatu Utara 2. Wakil Bupati Labuhanbatu Utara | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan arahan dan pembinaan terhadap TPD Memberikan arahan kebijakan umum TPD berdasarkan anggaran tahunan Melaporkan pelaksanaan RAD KSB kepada Presiden melalui Menko Perekonomian |
| 2 | Ketua* | 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara 2. Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah | <ul style="list-style-type: none"> Menyusun kebijakan operasional Mengesahkan kegiatan dan anggaran tahunan Melakukan supervisi, pemantauan dan evaluasi Ketua Harian dan TPD Melaporkan pelaksanaan program ke Kepala Daerah Melaporkan kegiatan TPD ke Pembina secara berkala |
| 3 | Ketua Harian* | Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara | <ul style="list-style-type: none"> Menjabarkan kegiatan operasional dari kebijakan Ketua TPD Menyusun kegiatan dan anggaran berbasis 3E dan responsif gender Memfasilitasi Musyawarah dan Musyawarah Luar Biasa TPD Melaksanakan kegiatan TPD Supervisi dan evaluasi Pokja Melaporkan pelaksanaan program secara berkala ke Ketua TPD Menyelenggarakan Rapat Pleno tahunan |
| 4 | Sekretaris | 1. Sekretaris Dinas Pertanian 2. Kabid Perkebunan Dinas Pertanian | <ul style="list-style-type: none"> Sekretaris bertugas membantu Ketua Harian Tim dalam persiapan administrasi untuk pertemuan, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan capaian hasil pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB) Kabupaten Labuhanbatu Utara secara berkala setiap 6 (enam) bulan atau sewaktu-waktu diperlukan. |
| 5 | Sekretariat | Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara | <ul style="list-style-type: none"> Membantu pelaksanaan tugas tim Berkedudukan di Dinas Pertanian Kabupaten Labuhanbatu Utara |
| 6 | Tenaga Ahli | | <ul style="list-style-type: none"> Memberi saran, rekomendasi, dan pertimbangan atas kebijakan dan solusi terhadap permasalahan pelaksanaan RAD KSB |
| 7 | Pokja | | <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan teknis kegiatan sesuai bidang meliputi: Penguatan Data, Koordinasi dan Infrastruktur Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pekebun Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tata Kelola Perkebunan dan Penanganan Sengketa Lahan Dukungan Percepatan Pelaksanaan Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Akses Pasar Produk Kelapa Sawit |

Keterangan: (*) tugas diambil dari Panduan Penyusunan Dan Penerapan Rencana Aksi Daerah Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan.

Salah satu tugas utama tim ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap RAD KSB. Proses ini merupakan bagian penting guna memastikan pelaksanaan yang berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Berdasarkan Panduan Penyusunan dan Penerapan RAD KSB, Monitoring dilakukan dalam rangka menilai pemenuhan input dan *output* untuk mengukur kinerja program yang sedang berlangsung, sedangkan evaluasi dilakukan untuk menilai hasil (*outcome*) dan dampak dari pelaksanaan program untuk menemukan pilihan perbaikan desain program. Kegiatan yang dilakukan dalam monitoring dan evaluasi antara lain pengumpulan data dan penilaian capaian RAD KSB.

Pengumpulan data dilakukan melalui komunikasi secara langsung ataupun elektronik untuk disajikan dalam format yang sesuai. Data yang dikumpulkan adalah data perencanaan dan realisasi kegiatan yang disusun per semester dalam periode satu tahun. Data perencanaan memuat target *output* pelaksanaan RAD KSB oleh setiap OPD.

Data capaian *output* atau hasil dari pelaksanaan kegiatan juga mencakup realisasi kegiatan yang dilakukan oleh pihak lain yang mendukung pelaksanaan RAD KSB. Monitoring menyajikan informasi mengenai tingkat kemajuan pelaksanaan kegiatan dan hasil yang dicapai pada setiap OPD. Selanjutnya informasi kemajuan tersebut digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap input yang digunakan, proses yang dilakukan, serta capaian kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan tetap memperhatikan faktor penghambat maupun faktor pendukung.

Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka mendorong efektivitas capaian target RAD KSB, diperlukan monitoring dan evaluasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting dalam Upaya memastikan tujuan dari RAD KSB berjalan dengan baik dan memuhi sasaran yang diharapkan. Secara spesifik, Perbup No.32 Tahun 2024 mengatur tentang proses monitoring evaluasi pada Bab VII. Untuk melaksanakan ketentuan tersebut, dibentuk Tim Monitoring dan Evaluasi RAD KSB Labuhanbatu Utara yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati. Tim Monitoring dan Evaluasi RAD KSB Labuhanbatu Utara terdiri dari perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian dan perkebunan, perangkat daerah terkait dan instansi terkait lainnya. Tim Monitoring dan Evaluasi RAD KSB dilakukan secara koordinatif oleh Tim Pelaksana Daerah.

Hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan Tim Monitoring dan Evaluasi akan dituliskan dalam bentuk laporan realisasi pelaksanaan RAD KSB kemudian dikonsolidasikan kepada Bupati. Laporan realisasi pelaksanaan kegiatan RAD KSB disampaikan oleh Bupati kepada nasional secara berkala setiap 6 (enam) bulan atau tahunan.

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Guna mendukung proses monitoring dan evaluasi yang efektif, diperlukan standar operasional prosedur yang cukup jelas sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. SOP adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, di mana dan oleh siapa dilakukan (Permenpan No.35/2012).

SOP bukan sekadar dokumen teknis, melainkan alat penting yang membantu menciptakan kepastian dan keteraturan dalam setiap langkah kerja. Dengan adanya SOP, setiap individu dalam organisasi memiliki panduan yang jelas untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga tidak hanya mencegah kesalahan dan kelalaian, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab serta meningkatkan efisiensi kerja. Lebih dari itu, SOP menjadi landasan yang mendorong kemandirian, meningkatkan akuntabilitas, dan menjamin kualitas pelayanan publik tetap konsisten di berbagai situasi. Berikut ini adalah berbagai manfaat penting dari penerapan SOP secara menyeluruh berdasarkan Permenpan No.35/2021:

1. Sebagai standarisasi cara yang dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugasnya;
2. Mengurangi tingkat kesalahan dan kelalaian yang mungkin dilakukan oleh pelaksana dalam melaksanakan tugas;
3. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab individual dan organisasi secara keseluruhan;
4. Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan tugas;
5. Menciptakan ukuran standar kinerja yang akan memberikan cara konkrit untuk memperbaiki kinerja serta membantu mengevaluasi usaha yang telah dilakukan;
6. Memastikan pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dapat berlangsung dalam berbagai situasi;
7. Menjamin konsistensi pelayanan kepada masyarakat, baik dari sisi mutu, waktu, dan prosedur;
8. Memberikan informasi mengenai kualifikasi kompetensi yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya;
9. Memberikan informasi bagi upaya peningkatan kompetensi;
10. Memberikan informasi mengenai beban dalam melaksanakan tugasnya;
11. Sebagai instrumen yang dapat melindungi dari kemungkinan tuntutan hukum karena tuduhan melakukan penyimpangan;
12. Menghindari tumpang tindih pelaksanaan tugas;

Pada bagian ini, Panduan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan menjelaskan SOP yang dapat dirujuk dalam pelaksanaan RAD KSB Labuhanbatu Utara, terdapat 17 langkah teknis dalam proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan RAD KSB Labuhanbatu Utara.

| SOP Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan | | Pelaksanaan | | | | Baku Mutu | | | | | | |
|--|--|-------------|-------|--------------|------------|-----------|-------------|-----------|---|---------|--|------------|
| No | Uraian Kegiatan | Pembina | Ketua | Ketua Harian | Sekretaris | POKJA | Tenaga Ahli | Tim Monev | Kelengkapan | Waktu | Output | Keterangan |
| 1 | Penetapan dan pengisian Tim Pelaksana Daerah RAD KSB | | | | | | | | Perbup No. 32 tahun 2024 tentang RAD KSB | 10 hari | Surat Keputusan | |
| 2 | Pelaksanaan rapat koordinasi perencanaan indikator RAD KSB | | | | | | | | Surat instruksi pelaksanaan kegiatan | 10 hari | Laporan kegiatan | |
| 3 | Penetapan indikator dan target capaian RAD KSB | | | | | | | | Laporan penentuan target dan capaian kegiatan | 5 hari | Indikator keberhasilan dan sasaran | |
| 4 | Pengisian tim kontributor dalam proses input data capaian melalui Platform Monev Daerah | | | | | | | | Daftar indikator dan target capaian RAD KSB | 5 hari | Surat pengisian kegiatan | |
| 5 | Input data capaian melalui platform Monev Daerah oleh Kontributor | | | | | | | | Laporan penentuan target dan capaian kegiatan, Renstra Perkebunan, Peta Tutupan Lahar, RP-JMD, data statistik, peta tematik | 21 hari | Laporan kegiatan | |
| 6 | Pengisian monitoring dan pelaporan RAD KSB | | | | | | | | Perbup No. 32 tahun 2024 tentang RAD KSB | 3 hari | Surat pengisian kegiatan daerah | |
| 7 | Instruksi pengumpulan data monitoring dan pelaporan RAD KSB | | | | | | | | Surat instruksi pengumpulan data monitoring | 3 hari | Laporan kegiatan daerah | |
| 8 | Pengumpulan data monitoring RAD KSB melalui platform Monev daerah | | | | | | | | Data input capaian | 14 hari | Laporan kegiatan daerah | |
| 9 | Monitoring dan verifikasi ketercapaian pelaksanaan kegiatan RAD KSB sesuai dengan penetapan target indikator | | | | | | | | Data Input capaian, Dokumen pendukung capaian, Daftar indikator dan target capaian RAD KSB | 14 hari | Daftar hasil verifikasi | |
| 10 | Penyusunan laporan pelaksanaan monitoring RAD KSB | | | | | | | | Daftar hasil verifikasi | 14 hari | Laporan kegiatan | |
| 11 | Rapat evaluasi pelaksanaan RAD KSB | | | | | | | | Laporan kegiatan | 10 hari | Laporan evaluasi pelaksanaan RAD KSB | |
| 12 | Penyusunan laporan pelaksanaan RAD KSB | | | | | | | | Laporan kegiatan | 20 hari | Draft Laporan pelaksanaan kegiatan RAD KSB | |
| 13 | Verifikasi laporan pelaksanaan RAD KSB | | | | | | | | Laporan kegiatan | 20 hari | Laporan Final pelaksanaan kegiatan RAD KSB | |
| 14 | Penyerahan laporan pelaksanaan RAD KSB kepada Pembina | | | | | | | | Laporan Final pelaksanaan kegiatan RAD KSB | 5 hari | Laporan kegiatan | |
| 15 | Arahan dalam rangka meningkatkan kualitas Penyelenggaraan RAD KSB | | | | | | | | Dokumen | 14 hari | Dokumen | |
| 16 | Pengisian penginputan capaian pada sistem pelaporan provinsional | | | | | | | | Dokumen | 5 hari | Surat pengisian kegiatan daerah | |
| 17 | Input pelaporan pada sistem pelaporan online provinsional | | | | | | | | Surat pengisian, Data capaian terverifikasi | 7 hari | Laporan kegiatan daerah | |

Selengkapnya dapat diakses pada: <https://monev-radksb.labura.go.id/unduh>

Penjabaran Tahapan SOP Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan RAD KSB

Berikut merupakan uraian lengkap 17 tahapan dalam SOP Monitoring dan Evaluasi RAD KSB. Penjabaran ini mencakup uraian kegiatan, pelaksana, baku mutu, durasi, dan alur kerja yang dijelaskan secara teknis dan sistematis agar mudah dipahami oleh para pihak yang terlibat

1. Penetapan dan Penugasan Tim Pelaksana Daerah RAD KSB

Pelaksana: Pembina

Baku Mutu: Surat Keputusan

Durasi: 10 hari

Alur Kerja: Tahapan ini merupakan dasar legalitas seluruh pelaksanaan kegiatan. Pembina menetapkan SK Tim Pelaksana berdasarkan Peraturan Bupati (Perbup No. 32 Tahun 2024). Tim ini terdiri dari Pembina, Ketua, Ketua Harian, Tenaga ahli, Sekretaris, dan POKJA yang berasal dari para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan RAD KSB. Tanpa SK ini, tim tidak memiliki otoritas administratif untuk melaksanakan kegiatan RAD KSB.

2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Perencanaan Indikator RAD KSB

Pelaksana: Ketua harian, Sekretaris, Pokja, tenaga ahli

Baku Mutu: Laporan Kegiatan

Durasi: 10 hari

Alur Kerja: Rapat ini berfungsi menyatukan pemahaman terkait tujuan, sasaran, dan indikator yang akan dimonitor. Ditetapkan oleh siapa melakukan apa, sumber data, dan metode input. Hasil rapat didokumentasikan sebagai dasar penetapan indikator.

3. Penetapan Indikator dan Target Capaian RAD KSB

Pelaksana: Ketua

Baku Mutu: Dokumen Indikator Keberhasilan dan Sasaran

Durasi: 5 hari

Alur Kerja: Tim teknis menyusun indikator capaian berbasis data dan kesepakatan rapat. Setiap indikator disertai baseline, target tahunan, dan rencana pemantauan. Dokumen ini menjadi referensi utama evaluasi dan pelaporan. Berikutnya, Ketua tim akan menetapkan indikator tersebut sebagai rujukan pelaksanaan RAD KSB.

4. Penugasan Tim Kontributor dalam proses input Data Capaian melalui Platform Monev Daerah

Pelaksana: Ketua

Baku Mutu: Surat Penugasan

Durasi: 5 hari

Alur Kerja: OPD teknis atau unit kerja atau Pokja ditunjuk oleh Ketua sebagai kontributor melalui surat resmi. Mereka diberi akses dan tanggung jawab untuk menginput data capaian masing-masing indikator ke platform Monev Daerah. Perlu ditetapkan penanggung jawab per indikator sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. Input Data Capaian melalui platform Monev Daerah oleh Kontributor

Pelaksana: POKJA (Kontributor OPD)

Baku Mutu: Laporan Kegiatan

Durasi: 21 hari

Alur Kerja: Kontributor melakukan Input indikator data capaian dengan memperhatikan berbagai sumber informasi yang valid mencakup diantaranya dokumen seperti RPJMD, Renstra, peta tematik, tutupan lahan, dan statistik sektoral, dan data lainnya. Validasi awal dilakukan internal OPD sebelum data terkirim ke sistem. Kontributor mengisi capaian indikator dan dokumen pendukung melalui platform Monev Daerah dengan data yang telah dikumpulkan. Sistem mencatat siapa mengisi apa dan kapan, sebagai log pemantauan aktivitas

6. Penugasan Monitoring dan Pelaporan RAD KSB

Pelaksana: Ketua

Baku Mutu: Surat Penugasan

Durasi: 3 hari

Alur Kerja: Tim Monitoring Evaluasi resmi ditugaskan melalui SK oleh Ketua dan disampaikan kepada ketua harian untuk melaksanakan verifikasi data input, supervisi proses input, serta menilai kecukupan data. Tim yang ditunjuk ini bertanggung jawab langsung kepada Ketua Harian. Batasan aktivitas monitoring dan pelaporan yang dilakukan, termasuk:

- a. Monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan yang tercantum dalam RAD KSB oleh OPD/instansi terkait.
- b. Evaluasi capaian indikator *output* dan *outcome* sesuai target tahunan.
- c. Pelaporan hasil monitoring dan evaluasi ke Ketua Tim Pelaksana Daerah RAD KSB

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

SURAT TUGAS

Nomor: [Nomor Surat]

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Jabatan:

Instansi:

Dengan ini menugaskan kepada:

Nama:

NIP:

Jabatan:

Instansi:

Untuk melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB) pada:

Tanggal:

Lokasi:

Mitra/OPD Terkait:

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

[Tempat], [Tanggal Surat]

Kepala [Instansi]

(Tanda Tangan dan Cap Resmi)

Nama:

NIP:

7. Instruksi Pengumpulan Data Monitoring dan Pelaporan

Pelaksana: Ketua Harian

Baku Mutu: Laporan Kegiatan

Durasi: 3 hari

Alur Kerja: Ketua Harian mengeluarkan surat instruksi kepada tim kontributor untuk segera menyampaikan data capaian indikator yang diperlukan untuk proses monitoring dan pelaporan. Ini termasuk format pengisian, kelengkapan informasi sesuai dengan kebutuhan daftar indikator, format, tenggat waktu, dan jalur komunikasi.

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
Sekretariat Tim Pelaksana Daerah RAD Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB)

SURAT INSTRUKSI

Nomor: XXX/[Nomor Urut]/RADKSB-LABURA/[Tahun]

Sifat: Penting

Lampiran: 1 (satu) berkas

Perihal: Instruksi Pengumpulan Data Monitoring RAD KSB Semester [I/II] Tahun [Tahun]

Kepada

Yth. Kepala [Nama OPD Pelaksana]

di -

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan **Monitoring Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB) Kabupaten Labuhanbatu Utara** Semester [I/II] Tahun [Tahun], bersama ini kami sampaikan instruksi kepada seluruh OPD pelaksana untuk melakukan pengumpulan dan pelaporan data capaian kegiatan sesuai dengan daftar kegiatan yang telah termuat dalam dokumen RAD KSB. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk:

1. Mengisi format pengumpulan data sebagaimana terlampir, berdasarkan kegiatan yang menjadi kewenangan OPD Bapak/Ibu.
2. Melampirkan bukti dukung pelaksanaan kegiatan (seperti notulensi, dokumentasi, laporan teknis, dan sebagainya).
3. Menyampaikan data paling lambat tanggal [Tanggal Batas Akhir], baik dalam bentuk cetak maupun digital ke Sekretariat RAD KSB (Bappeda Kabupaten Labuhanbatu Utara) atau melalui alamat email: [email sekretariat].
4. Menghubungi *focal point* Sekretariat (Nama, No. HP) apabila diperlukan pendampingan teknis dalam pengisian data.

Demikian instruksi ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Labuhanbatu Utara, [Tanggal Surat]

Ketua Harian Tim Pelaksana Daerah RAD KSB Kabupaten Labuhanbatu Utara

[Tanda Tangan dan Cap Resmi]

Nama Terang

NIP

Jabatan

Lampiran:

1. Format Pengumpulan Data Monitoring RAD KSB Semester [I/II] Tahun [Tahun]

8. Pengumpulan Data Monitoring melalui Platform Monev Daerah

Pelaksana: Tim Monev

Baku Mutu: Laporan Kegiatan Daerah

Durasi: 14 hari

Alur Kerja: Tim Monev melakukan proses pengumpulan data monitoring dengan cara mengakses Platform Monev Daerah menggunakan akun yang telah disediakan. Tim Monev yang telah ditunjuk dapat melakukan mengunduh dokumen dan nilai capaian sebagai basis informasi pada tahap verifikasi.

9. Monitoring dan Verifikasi Ketercapaian Kegiatan Sesuai Target Indikator

Pelaksana: Tim Monev

Baku Mutu: Daftar Hasil Verifikasi

Durasi: 14 hari

Alur Kerja: Tim melakukan analisis atas data yang telah masuk dan menjadikan indikator yang telah ditetapkan sebagai rujukan dalam menilai capaian. Jika data tidak lengkap atau tidak sesuai indikator, maka dikembalikan ke tahap 5 untuk diperbaiki dan dilengkapi. Jika data valid dan sesuai, maka dilanjutkan ke tahap penyusunan laporan (tahap 10). Proses ini krusial karena menjadi gerbang utama validasi pelaksanaan kegiatan RAD KSB. Proses ini dilakukan secara online pada platform Monev Daerah. Tim Monev Memeriksa kelengkapan dan konsistensi capaian serta bukti dan Memberi status: Terverifikasi, Revisi, atau Tidak Valid. Pada platform Monev.

10. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Monitoring RAD KSB

Pelaksana: Tim Monev

Baku Mutu: Laporan Kegiatan

Durasi: 14 hari

Alur Kerja: Berdasarkan hasil verifikasi, Tim Monev menyusun laporan antara pelaksanaan RAD KSB. Dokumen ini mencantumkan pencapaian terhadap indikator, kendala, serta rekomendasi sementara. Informasi yang dihasilkan tersebut menjadi salah satu materi utama yang akan dibahas pada rapat evaluasi pelaksanaan RAD KSB

11. Rapat Evaluasi Pelaksanaan RAD KSB

Pelaksana: Ketua harian, Sekretaris, Pokja, Tenaga ahli, Tim Monev

Baku Mutu: Laporan Evaluasi Pelaksanaan

Durasi: 10 hari

Alur Kerja: Hasil monitoring dan laporan dibahas dalam forum evaluasi bersama TPD dan para pihak yang terlibat dalam pelaksanaan RAD KSB. Evaluasi digunakan untuk klarifikasi hasil penginputan dan pelaksanaan berjalan,

menyusun tindakan korektif, dan merumuskan tindak lanjut. Berikut ini hal yang perlu diperhatikan:

- a. Sekretariat menjadwalkan dan mengundang peserta.
- b. Presentasi hasil monitoring oleh Sekretariat.
- c. Diskusi capaian, kendala, dan rencana perbaikan tahun berikutnya.
- d. Penetapan rekomendasi dan rencana tindak lanjut

12. Penyusunan Laporan Pelaksanaan RAD KSB

Pelaksana: Ketua harian, sekretaris, POKJA

Baku Mutu: Draft Laporan Pelaksanaan RAD KSB

Durasi: 20 hari

Alur Kerja: Draft laporan disusun dengan format standar pelaporan RAD KSB, mencakup ringkasan pelaksanaan, data capaian, hasil verifikasi, evaluasi, dan saran perbaikan program ke depan, dan berbagai informasi lain yang perlu disertakan sesuai dengan panduan dan format penyusunan pelaporan RAD KSB. Berikut ini hal yang perlu diperhatikan:

- a. Kompilasi seluruh data terverifikasi.
- b. Analisis capaian indikator dan ringkasan rekomendasi.
- c. Penulisan laporan format standar RAD KSB.
- d. Internal review dan penyempurnaan laporan akhir.

13. Verifikasi Laporan Pelaksanaan RAD KSB

Pelaksana: Ketua Harian, Tenaga Ahli

Baku Mutu: Laporan Final Pelaksanaan

Durasi: 20 hari

Alur Kerja: Draft Laporan yang telah diselesaikan kemudian diserahkan kepada Ketua Harian untuk dilakukan verifikasi akhir. Verifikasi dilakukan dengan dibantu oleh tenaga ahli. Bila ditemukan kekeliruan, laporan dikembalikan ke tahap 12. Bila valid, laporan disiapkan untuk penyerahan kepada Ketua.

14. Penyerahan Laporan Pelaksanaan ke Pembina

Pelaksana: Ketua

Baku Mutu: Laporan Kegiatan

Durasi: 5 hari

Alur Kerja: Ketua TPD menyerahkan laporan final yang telah diverifikasi kepada Pembina RAD KSB, sebagai laporan formal atas pelaksanaan program selama periode berjalan. Berikut ini hal yang perlu diperhatikan:

- a. Penjadwalan penyerahan laporan ke Bupati.
- b. Ketua Harian menandatangani surat pengantar.
- c. Laporan disampaikan secara langsung ke Bupati dan didokumentasikan.

PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
Sekretariat Tim Pelaksana Daerah RAD Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB)

Nomor: 005/[Nomor Urut]/RADKSB-LABURA/[Tahun]

Sifat: Penting

Lampiran: 1 (satu) laporan

Perihal: Penyerahan Laporan Pelaksanaan RAD KSB Tahun [Tahun]

Kepada

Yth. Bupati Labuhanbatu Utara

di –

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan **Laporan Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB)** Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun [Tahun], sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang tercantum dalam dokumen RAD KSB.

Laporan ini disusun berdasarkan data hasil monitoring yang telah diverifikasi oleh Sekretariat dan Dinas Perkebunan, serta telah dibahas dalam forum evaluasi pelaksanaan.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan. Atas perhatian dan dukungan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Labuhanbatu Utara, [Tanggal Surat]

Ketua Harian Tim Pelaksana Daerah RAD KSB

Kabupaten Labuhanbatu Utara

[Tanda Tangan dan Cap Resmi]

Nama Terang

NIP

Jabatan

15. Arahan Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan RAD KSB

Pelaksana: Pembina

Baku Mutu: Dokumen Arahan

Durasi: 14 hari

Alur Kerja: Berdasarkan laporan, Pembina memberikan arahan strategis, baik berupa perubahan pendekatan, perbaikan sistem pelaporan, atau penguatan indikator, untuk pelaksanaan RAD KSB di periode berikutnya.

16. Penugasan Penginputan Capaian pada Sistem Pelaporan Nasional

Pelaksana: Ketua Harian

Baku Mutu: Surat Penugasan

Durasi: 5 hari

Alur Kerja: Ketua TPD mengarahkan Ketua harian untuk memberi penugasan kepada sekretaris untuk menginput capaian ke sistem pelaporan provinsi/nasional yang terintegrasi. Surat tugas menyebutkan tanggung jawab dan tenggat waktu.

17. Input Pelaporan ke Sistem Nasional oleh Distan

Pelaksana: Sekretaris

Baku Mutu: Laporan Kegiatan Daerah

Durasi: 7 hari

Alur Kerja: Proses ini merupakan tahap final pelaporan RAD KSB pada periode berjalan, dengan data capaian yang sudah tervalidasi dimasukkan ke sistem pelaporan online provinsi/nasional. Sistem ini menjadi bagian dari pelaporan lintas kementerian dan provinsi. Berikut ini hal yang perlu diperhatikan:

- Menginput ringkasan laporan sesuai format sistem nasional.
- Melampirkan file laporan RAD KSB dalam bentuk PDF.
- Mendapatkan bukti pengiriman/sukses unggah.

Dokumen ini disusun untuk menjadi pedoman teknis pelaksanaan Monev RAD KSB oleh Pemda dan Tim TPD. Setiap langkah perlu dijalankan berurutan dan sesuai ketentuan agar menjamin akuntabilitas, validitas data, dan peningkatan kualitas tata kelola sawit berkelanjutan di daerah.

Pembagian Peran Teknis

Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, sistem ini membagi peranan secara teknis menjadi tiga. Setiap peran dapat mengakses dan memanfaatkan platform Monev RAD KSB sebagai berikut:

1. Tamu

Khalayak umum dapat mengakses platform monitoring dan evaluasi ini untuk melihat capaian implementasi RAD KSB. Pengguna umum tidak dapat melakukan input data dalam platform. Pengguna umum tidak memerlukan akun untuk mengakses informasi yang disajikan dalam sistem Monev.

2. Kontributor

Peran Kontributor atau dapat disebut sebagai tim kontributor teknis dipegang oleh perangkat daerah maupun instansi terkait. Kontributor berperan untuk melakukan pengumpulan, analisis, dan input data indikator capaian, serta kegiatan pengembangan kelapa sawit berkelanjutan yang sudah dilakukan. Pembagian peran kontributor dilakukan secara partisipatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing lembaga. Adapun fungsi Kontributor pada sistem Monev adalah menginput capaian dan mengunggah dokumen pendukung untuk setiap indikator dampak dan kegiatan.

3. Admin

Peran Admin atau dapat disebut sebagai tim verifikasi. Fungsi Admin pada sistem Monev ini, yaitu:

- Verifikasi input capaian indikator dari kontributor
- Verifikasi input realisasi kegiatan dari kontributor
- Manajemen/melakukan perubahan target indikator maupun target kegiatan.

Perangkat yang Digunakan

Pelaksanaan Monev biasanya memanfaatkan berbagai perangkat untuk memfasilitasi pengumpulan, analisis, dan pelaporan data. Di bawah ini adalah beberapa perangkat yang umumnya digunakan dalam sistem Monev.

Perangkat yang digunakan adalah:

- Komputer atau laptop dengan sistem operasi Windows atau Mac.
- Peramban situs yang tersedia pada perangkat komputer/laptop.

Penggunaan Platform

Untuk memulai akses:

1. Buka platform Monev melalui pramban (misal: Google Chrome, Edge, Firefox atau lainnya) dengan tautan <https://monev-radksb.labura.go.id/>.
2. Tekan Enter pada keyboard atau klik tombol Go pada pramban.
3. Muncul tampilan halaman Beranda sistem Monev.

Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB) di Kabupaten Labuhanbatu Utara



Dengan luas perkebunan mencapai sekitar **16,8 juta hektar (Kementerian Pertanian, 2023)**, kelapa sawit mendukung jutaan petani dan pertumbuhan ekonomi nasional.

© Aerial Saati/Unifoto-KBRM, Indonesia

Pelaksanaan Rencana Aksi

Kelapa sawit merupakan komoditas strategis yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai sumber devisa negara tetapi juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi jutaan masyarakat. Kabupaten Labuhanbatu Utara, sebagai salah satu sentra perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara, memiliki luas tanaman kelapa sawit mencapai 93.221 hektar, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap produksi kelapa sawit. Dengan dominasi tutupan lahan kelapa sawit, sektor ini menjadi tulang punggung perekonomian dan sumber penghidupan utama masyarakat. Namun, pengelolaan kelapa sawit di Indonesia, termasuk di Labuhanbatu Utara, masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perbaikan tata kelola dan praktik yang berkelanjutan.

Pada halaman ini akan terlihat beberapa menu pada bagian atas yaitu **Beranda**, **Perencanaan**, dan **Unduh**. Selain itu, akan ada tombol **Masuk** di sebelah kanan.

1. Menu Beranda

Beranda adalah halaman muka dari suatu situs web di mana pengguna dapat melihat dan mengakses informasi mengenai

- Gambaran umum

Pelaksanaan Rencana Aksi

Kelapa sawit merupakan komoditas strategis yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai sumber devisa negara tetapi juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi jutaan masyarakat. Kabupaten Labuhanbatu Utara, sebagai salah satu sentra perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara, memiliki luas tanaman kelapa sawit mencapai 93.221 hektar, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap produksi kelapa sawit. Dengan dominasi tutupan lahan kelapa sawit, sektor ini menjadi tulang punggung perekonomian dan sumber penghidupan utama masyarakat. Namun, pengelolaan kelapa sawit di Indonesia, termasuk di Labuhanbatu Utara, masih menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perbaikan tata kelola dan praktik yang berkelanjutan.

Merespon Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN KSB) 2019-2024, Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan komitmen dalam pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan dengan menyusun Dokumen Rencana Aksi Daerah Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB). Dokumen ini dirancang untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam perencanaan pembangunan daerah, mengedepankan sinergi antara aspek ekonomi, sosial budaya, dan ekologi.

Untuk memastikan implementasi RAD KSB berjalan sesuai rencana, diperlukan sebuah sistem monitoring dan evaluasi (Monev) yang andal dan kolaboratif. Sistem Monev ini bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan program, mengevaluasi dampaknya, dan mengidentifikasi peluang perbaikan berkelanjutan. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, sistem ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi berbasis data guna mendorong pengelolaan kelapa sawit yang lebih berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

● Tabel Monitoring Rencana Aksi

| Monitoring Rencana Aksi | | | | | | |
|--|---|---|---|--|---------|----------|
| Filter Tahun: <input type="text" value="Semua Tahun"/> | | | | | | |
| No. | Program | Kegiatan | Subkegiatan | Indikator Keluaran | Target* | Capaian* |
| 1 | Penguatan data dasar Perkebunan Kelapa Sawit untuk dukungan tata kelola perkebunan yang lebih baik | Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral | Jumlah dokumen koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan, analisis, dan diseminasi data statistik sektoral | 100 | 30 |
| 2 | Peningkatan Sinergitas antar Jemendesa/Semarga pemerintah daerah dalam hubungannya dengan usaha perkebunan kelapa sawit | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota | Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang | Jumlah Dokumen Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang | 100 | 30 |
| 3 | Pembangunan dan peningkatan jalan untuk mendukung peningkatan kualitas usaha perkebunan kelapa sawit | Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian | Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi | Jumlah kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian | 100 | 30 |
| 4 | Pembinaan penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik (IGT) hulu-pada kebun kelapa sawit | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota | Peningkatan kapasitas SDM untuk penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik kelapa sawit | Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas | 360 | 30 |
| 5 | Penguatan data dasar Perkebunan Kelapa Sawit untuk dukungan tata kelola perkebunan yang lebih baik | Analisis data dan informasi pemerintahan daerah bidang perencanaan pembangunan daerah | Pembinaan dan pemanfaatan data dan informasi perencanaan pembangunan perangkat daerah | Jumlah orang yang dilibn dalam pemanfaatan data dan informasi | 700 | 30 |

* Angka pada kolom ini masih data contoh

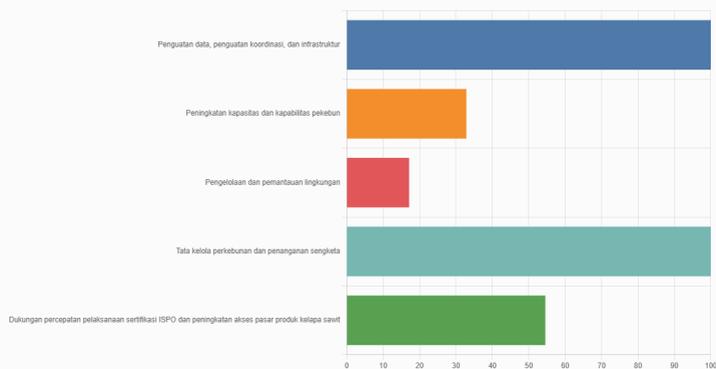
Awal Sebelum 1 Selanjutnya Akhir

● Grafik Ketercapaian Komponen Indikator Dampak

Ketercapaian Komponen Indikator Kunci RAD KSB

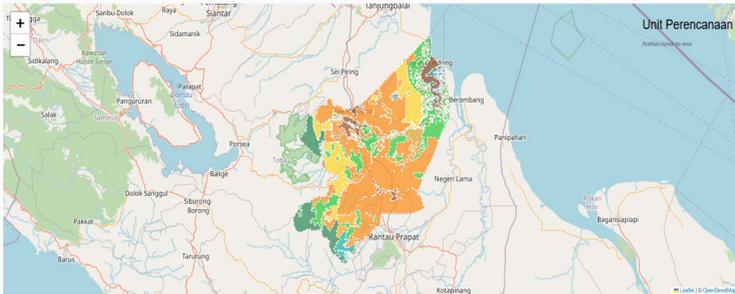
RAD KSB Labuhanbatu Utara mencakup lima (5) komponen utama, yaitu:

- Komponen A: Penguatan data, koordinasi, dan infrastruktur (14 indikator)
- Komponen B: Peningkatan kapasitas dan kapabilitas pekebun (12 indikator)
- Komponen C: Pengelolaan dan pemantauan lingkungan (21 indikator)
- Komponen D: Tata kelola perkebunan dan penanganan sengketa (9 indikator)
- Komponen E: Dukungan percepatan pelaksanaan sertifikasi ISPO dan peningkatan akses pasar produk kelapa sawit (6 indikator)



- Peta Intervensi Kelapa Sawit Berkelanjutan

Peta Kelapa Sawit Berkelanjutan



2. Menu Perencanaan

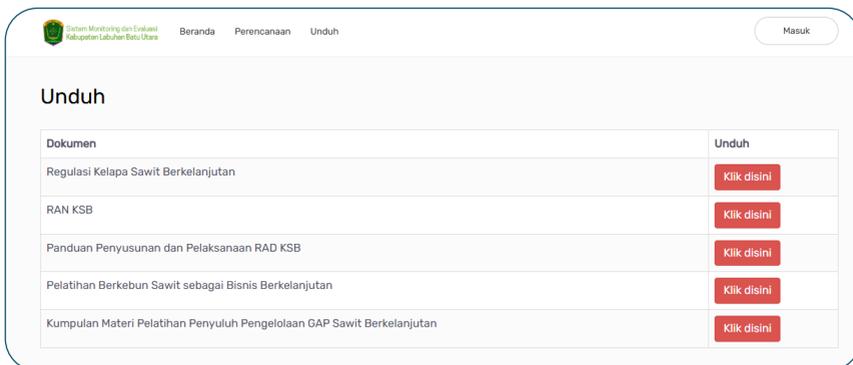
Menu ini memberikan gambaran umum tentang perencanaan perkebunan berkelanjutan dirancang oleh pemangku kepentingan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Informasi mengenai pendekatan dan gambaran umum mengenai RAD KSB akan ditemui pada bagian awal. Kemudian diikuti dengan matriks perencanaan yang tercantum dalam dokumen RAD KSB Labuhanbau Utara Tahun 2024-2025.

3. Menu Unduh

Halaman untuk pengguna mengunduh beberapa dokumen dan informasi yang relevan terkait perencanaan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, antara lain:

- Regulasi Kelapa Sawit Berkelanjutan: peraturan daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara mengenai pengelolaan kelapa sawit berkelanjutan
- RAN KSB: peraturan nasional yang mendasari amanat penyusunan rencana aksi terkait perkebunan kelapa sawit berkelanjutan
- Panduan Penyusunan dan Pelaksanaan RAD KSB: panduan nasional yang disusun untuk membantu daerah menyusun RAD KSB dalam tahapan teknis dan operasional.
- Pelatihan Berkebun Sawit sebagai Bisnis Berkelanjutan: materi pembelajaran yang diberikan pada komunitas dan petani dalam berkebun sawit secara berkelanjutan
- Kumpulan Materi Pelatihan Penyuluh Pengelolaan GAP Sawit Berkelanjutan.

Pengguna hanya perlu klik pada salah satu dokumen yang dibutuhkan, lalu pengguna akan dibawa menuju ke halaman pengunduhan seperti berikut. Klik tombol **Download**, maka dokumen akan terunduh secara otomatis.



| Dokumen | Unduh |
|--|-----------------------------|
| Regulasi Kelapa Sawit Berkelanjutan | Klik disini |
| RAN KSB | Klik disini |
| Panduan Penyusunan dan Pelaksanaan RAD KSB | Klik disini |
| Pelatihan Berkebun Sawit sebagai Bisnis Berkelanjutan | Klik disini |
| Kumpulan Materi Pelatihan Penyuluh Pengelolaan GAP Sawit Berkelanjutan | Klik disini |

Halaman Kontributor

Halaman khusus untuk Kontributor menginput hal-hal yang menunjang kelengkapan data untuk memonitor capaian indikator dan realisasi pelaksanaan kegiatan.

1. Buka platform Monev melalui pramban (Google Chrome atau Mozilla Firefox atau lainnya) dengan tautan <https://monev-radksb.labura.go.id/>
2. Klik tombol **Masuk** yang ada di sebelah kanan atas maka akan tampil formulir untuk masuk, disini perlu menuliskan username dan password sesuai dengan akun yang sudah diberikan sebelumnya. Klik tombol Login.



3. Setelah berhasil masuk, maka akan tampil halaman **Beranda** dengan tambahan menu **Kontributor**.



4. Klik menu Kontributor, maka akan tampil halaman seperti gambar di bawah ini. Pada menu Kontributor terdapat empat tab yang memiliki fungsi masing-masing.

a. Daftar Indikator Dampak

Tabel pada tab ini menunjukkan daftar indikator dampak.... Pada tabel ini Kontributor dapat memantau capaian yang telah diinput dan status verifikasi data oleh Admin yang dibagi menjadi "**Menunggu**", "**Direvisi**", atau "**Diterima**".

1. “Menunggu” artinya belum dilakukan verifikasi oleh Admin.
2. “Revisi” atau “Perlu Direvisi” telah dilakukan pengecekan oleh Admin namun data input ditolak sehingga Kontributor perlu melakukan pengisian data kembali.
3. “Diterima” artinya sudah dilakukan verifikasi oleh Admin.

| No. | Indikator | Tahun | Target | Capaian | Satuan | Jenis Dokumen | Lampiran Dokumen | Status |
|-----|---|-------|--------|---------|----------|--|------------------|----------|
| 1 | Tersedianya basis data spasial dan non spasial kelapa sawit | 2024 | 3 | 1 | database | Data Spasial | Lihat Dokumen | Menunggu |
| 2 | Tersedianya Informasi Geospasial Tematik tutupan lahan kelapa sawit | 2024 | 1 | 1 | IGT | belum ada definisi dokumen yang dibutuhkan | Lihat Dokumen | Menunggu |
| 3 | Jumlah paket pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan jalan usaha tari | 2024 | 10 | 5 | paket | belum ada definisi dokumen yang dibutuhkan | Lihat Dokumen | Menunggu |
| 4 | Jumlah kegiatan penyuluhan penggunaan benih bersertifikat | 2024 | 11 | 7 | kegiatan | belum ada definisi dokumen yang | Lihat Dokumen | Menunggu |

b. Daftar Pelaksanaan Kegiatan

Tabel pada tab ini menunjukkan daftar kegiatan, serta pemantauan verifikasi dari Admin yang dapat dilihat berdasarkan jenis status yaitu “Diterima”, “Menunggu”, atau “Direvisi” sama seperti pada tabel Daftar Indikator Dampak.

| No. | Komponen | Program | Kegiatan | Sub Kegiatan | Indikator Keluaran | Pelaksana | Satuan | Target | Capaian | Tahun | Status |
|-----|---|--|--|--|---|----------------------------------|-------------|--------|---------|-------|----------|
| 1 | Penguatan data, penguatan koordinasi, dan infrastruktur | Penguatan data dasar Perkebunan Kelapa Sawit untuk dukungan tata kelola perkebunan yang lebih baik | Penyelenggaraan Statistik Sektorial di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis Data Statistik Sektorial | Jumlah dokumen koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan, analisis, dan disseminasi data statistik sektoral | Dinas Komunikasi dan Informatika | perlu diisi | 100 | 0 | 2024 | Menunggu |
| 2 | Penguatan data. | Peningkatan Sinergitas antar | Koordinasi dan Sinkronisasi | Koordinasi Pelaksanaan | Jumlah Dokumen | Dinas Pertanian | perlu diisi | 100 | 0 | 2024 | Menunggu |

c. Input Capaian Indikator Dampak

Tab ini menampilkan formulir dengan beberapa kolom isian yang dapat digunakan Kontributor untuk menginput nilai capaian setiap indikator dampak dan mengirimkan nilai capaian tersebut kepada Admin.

Indikator Dampak:

Pilih salah satu indikator yang sesuai

Target:

Tahun:

Capaian Indikator:

Satuan:

Upload Dokumen: No file chosen

Catatan: Sesuaikan dengan Jenis Data yang perlu dibuat untuk setiap indikator (dikurusi file max. 5 mb)

d. Input Capaian Kegiatan

Tab ini menampilkan formulir dengan beberapa kolom isian yang dapat digunakan Kontributor untuk menginput nilai capaian setiap kegiatan dan mengirimkan nilai capaian tersebut kepada Admin.

5. Pengguna bisa klik tombol Keluar jika sudah selesai melakukan input data.

Halaman Admin

Halaman admin berfungsi untuk melakukan verifikasi kegiatan serta melakukan manajemen (mengubah) target capaian indikator, kegiatan, maupun anggaran. Tahapan untuk mengoperasikan halaman admin antara lain:

1. Buka platform Monev melalui pramban (Google Chrome atau Mozilla FireFox atau lainnya) dengan tautan <https://monev-radksb.labura.go.id/>
2. Klik tombol **Masuk** yang ada di sebelah kanan atas maka akan tampil formulir untuk masuk, disini perlu menuliskan username dan password sesuai dengan akun yang sudah diberikan sebelumnya. Klik tombol **Login**.

3. Setelah berhasil masuk, maka akan tampil halaman **Beranda** dengan tambahan menu **Admin**.

- Klik menu **Admin**, maka akan tampil halaman seperti gambar di bawah ini. Pada menu Admin terdapat empat tab yang memiliki fungsi masing-masing.

a. Manajemen Target Indikator Dampak

Pada tab ini terdapat daftar semua indikator di mana Admin dapat melakukan perubahan rincian terhadap setiap indikator.

| No. | Indikator | Target | Satuan | Jenis Dokumen | Aksi |
|-----|---|--------|----------|--|------|
| 1 | Tersedianya basis data spasial dan non spasial kelapa sawit | 3 | database | Data Spasial | Ubah |
| 2 | Tersedianya Informasi Geospasial Tematik tutupan lahan kelapa sawit | 1 | IGT | belum ada definisi dokumen yang dibutuhkan | Ubah |
| 3 | Jumlah paket pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan jalan usaha tani | 10 | paket | belum ada definisi dokumen yang dibutuhkan | Ubah |
| 4 | Jumlah kegiatan penyuluhan penggunaan benih bersertifikat | 11 | kegiatan | belum ada definisi dokumen yang dibutuhkan | Ubah |
| 5 | Jumlah BPP penerima manfaat sarana dan prasarana penyuluhan pertanian | 24 | BPP | belum ada definisi dokumen yang dibutuhkan | Ubah |

Apabila Admin klik tombol **Ubah** yang ada pada kolom Aksi, maka akan tampil formulir untuk mengubah Target, Satuan, dan Jenis Dokumen pada sebuah indikator dampak.

Ubah Target

Indikator Dampak: Tersedianya basis data spasial dan non spasial kelapa sawit

Target: 1

Satuan: database

Jenis Dokumen: belum ada definisi

Perbarui

b. Manajemen Target Kegiatan

Pada tab ini terdapat daftar semua kegiatan di mana Admin dapat melakukan perubahan rincian pada setiap kegiatan.

| No. | Program | Kegiatan | Sub Kegiatan | Indikator Keluaran | Satuan | Waktu Pelaksanaan | Lembaga Penanggung Jawab | Target | Aksi |
|-----|--|--|---|---|-------------|-------------------|----------------------------------|--------|------|
| 1 | Penguatan data dasar Perkebunan Kelapa Sawit untuk dukungan tata kelola perkebunan yang lebih baik | Penyelenggaraan Statistik Sektorial di Lingskup Kabupaten/Kota | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektorial | Jumlah dokumen koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan, analisis, dan diseminasi data statistik sektorial | perlu diisi | 2024 | Dinas Komunikasi dan Informatika | 100 | Ubah |
| 2 | Peningkatan | Koordinasi dan | Koordinasi | Jumlah | perlu diisi | 2024 | Dinas Pertanian | 100 | Ubah |

Apabila Admin klik tombol **Ubah** yang ada pada kolom Aksi, maka akan tampil formulir untuk mengubah Satuan dan Target pada sebuah kegiatan.

Kembali **Ubah Target Kegiatan**

Program: Penguatan data dasar Perkebunan Kelapa Sawit untuk dukungan tata kelola perkebunan yang lebih baik

Kegiatan: Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota

Subkegiatan: Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral

Indikator Keluaran: Jumlah dokumen koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan, analisis, dan diseminasi data statistik sektoral

Satuan: dokumen

Target: 100

Perbarui

c. Verifikasi Indikator Dampak

Pada tab ini Admin dapat memverifikasi nilai capaian dan data pendukung yang telah diinput oleh Kontributor, klik tombol **Diverifikasi** apabila nilai capaian sudah sesuai atau tombol **Revisi** apabila nilai capaian belum sesuai.

| No. | Indikator | Tahun | Target | Capaian | Satuan | Dokumen Terunggah | Status | Diinput oleh | Aksi |
|-----|--|-------|--------|---------|-------------------|-------------------|--------------|--------------|--|
| 1 | Persentase perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 2025 | 60 | 25 | persen perusahaan | Lihat Dokumen | Diverifikasi | DKP Labura | |
| 2 | Persentase perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | 2025 | 60 | 25 | persen perusahaan | No Document | Menunggu | DKP Labura | <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> Diverifikasi Revisi </div> |

d. Verifikasi Input Kegiatan

Pada tab ini Admin dapat memverifikasi nilai realisasi yang telah diinput oleh Kontributor, klik tombol **Diverifikasi** apabila nilai sudah sesuai atau tombol **Revisi** apabila belum sesuai.

| Manajemen Target Indikator Dampak | | Manajemen Target Kegiatan | | Verifikasi Input Indikator Dampak | | Verifikasi Input Kegiatan | | Tambah Kegiatan | | |
|-----------------------------------|--|--|---|--|--|---------------------------|-------|-----------------|----------|--|
| No. | Program | Kegiatan | Sub Kegiatan | Indikator Keluaran | Pelaksana | Sumber Pendanaan | Tahun | Capaian | Status | Aksi |
| 1 | Pelaksanaan Pencegahan Kebakaran Kebun dan Lahan | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran | Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran | Jumlah Desa/Kelurahan yang Terbentuk dan Terbina Relawan Pemadam Kebakaran pada Lingkup Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) Setiap Tahunnya | Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan | APBD | 2024 | 9 | Direvisi | |
| 2 | Pelaksanaan Pencegahan Kebakaran Kebun dan Lahan | Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran | Pembentukan dan Pembinaan Relawan Pemadam Kebakaran | Jumlah Desa/Kelurahan yang Terbentuk dan Terbina Relawan Pemadam Kebakaran pada Lingkup Sistem Ketahanan Kebakaran | Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan | APBD | 2024 | 9 | Menunggu | <div style="background-color: #28a745; color: white; padding: 2px 5px; border: 1px solid #28a745;">Diverifikasi</div> <div style="background-color: #dc3545; color: white; padding: 2px 5px; border: 1px solid #dc3545; margin-top: 2px;">Revisi</div> |

e. Tambah Kegiatan

Pada tab ini Admin dapat menambahkan indikator keluaran baru sesuai dengan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan kelapa sawit berkelanjutan. Indikator keluaran baru dapat disesuaikan dengan Komponen, Program, Kegiatan, dan Subkegiatan yang sudah ada sebelumnya pada dokumen RAD KSB. Kolom yang perlu diisi untuk mengeluarkan indikator keluaran yang baru yaitu Indikator Keluaran, Satuan, Tahun, Lembaga Penanggung Jawab, dan Target.

Kembali
Tambah Kegiatan

Komponen
Pilih salah satu **komponen** yang sesuai

Program
Pilih salah satu **program** yang sesuai

Kegiatan
Pilih salah satu **kegiatan** yang sesuai

Subkegiatan

Indikator Keluaran

Satuan

Tahun

Lembaga Penanggung Jawab

Target

Submit

- Pengguna bisa klik tombol Keluar jika sudah selesai melakukan pemantauan maupun input data.

Lampiran

Jenis data pendukung indikator dampak

| No | Indikator Dampak | Nama Dokumen | Jenis/Format Dokumen |
|----|---|---|----------------------|
| 1 | Tersedianya basis data spasial dan non spasial kelapa sawit | Peta perkebunan kelapa sawit kabupaten | .shp, .kml, .geojson |
| | | Basis data pekebun sawit (swadaya, plasma dan perusahaan inti; data pekebun terpilah gender) | excel |
| 2 | Tersedianya Informasi Geospasial Tematik tutupan lahan kelapa sawit | Peta tutupan lahan tematik kelapa sawit (i.e. berdasarkan umur kebun, klasifikasi lahan, dsb) | .shp, .kml, .geojson |
| 3 | Jumlah paket pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan jalan usaha tani | Daftar paket kegiatan pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan jalan usaha tani | excel |
| 4 | Jumlah kegiatan penyuluhan penggunaan benih bersertifikat | Laporan kegiatan penyuluhan penggunaan benih bersertifikat | pdf |
| 5 | Jumlah BPP penerima manfaat sarana dan prasarana penyuluhan pertanian | Daftar BPP penerima manfaat dan jenis sarana prasarana penyuluhan pertanian yang diberikan | excel |
| 6 | Jumlah pelaku usaha yang dibina | Daftar pelaku usaha yang dibina | excel |
| 7 | Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang terbentuk | Daftar Badan Usaha Milik Petani yang terbentuk baik dalam bentuk BUMDes maupun korporasi petani | excel |
| 8 | Jumlah kegiatan penyuluhan dan kampanye lingkungan | Daftar kegiatan penyuluhan beserta materi yang diberikan | excel |
| 9 | Jumlah kasus yang ditangani | Daftar kasus konflik perkebunan kelapa sawit yang ditangani | excel |

| No | Indikator Dampak | Nama Dokumen | Jenis/Format Dokumen |
|----|---|---|----------------------|
| 10 | Luas agroforestri sawit | Peta luas agroforestri sawit | .shp, .kml, .geojson |
| 11 | Jumlah dokumen pengendalian dan pemanfaatan ruang yang sesuai | RTRW kabupaten/kota | pdf |
| 12 | Persentase perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | Laporan perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | pdf |
| 13 | Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas terkait ISPO | Daftar kegiatan pengembangan kapasitas terkait ISPO | excel |
| 14 | Jumlah lembaga pekebun yang tersertifikasi ISPO | Daftar lembaga pekebun yang tersertifikasi ISPO | excel |
| 15 | Jumlah STD-B yang diterbitkan Dinas kabupaten yang dalam pemenuhan persyaratan ISPO | Daftar pekebun yang memiliki STDB | excel |

Jenis data pendukung indikator kegiatan

| No | Kegiatan | Nama Dokumen | Jenis/Format Dokumen |
|----|--|---|----------------------|
| 1 | Jumlah dokumen koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan, analisis, dan diseminasi data statistik sektoral | Laporan kegiatan koordinasi | pdf |
| 2 | Jumlah Dokumen Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang | Laporan kegiatan koordinasi | pdf |
| 3 | Jumlah kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian | Laporan kegiatan | pdf |
| 4 | Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas | Laporan kegiatan peningkatan kapasitas | pdf |
| 5 | Jumlah orang yang dibina dalam pemanfaatan data dan informasi | Daftar orang yang dibina dalam pemanfaatan data dan informasi | excel |
| 6 | Jumlah paket pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan jalan usaha tani | Daftar paket pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan jalan usaha tani | excel |
| 7 | Jumlah pekebun yang dilibatkan | Daftar pekebun yang dilibatkan | excel |
| 8 | Jumlah pelaku usaha yang dibina | Daftar pelaku usaha yang dibina | excel |
| 9 | Jumlah Perusahaan yang Melaksanakan Pengesahan Peraturan Perusahaan yang Terkait dengan Hubungan Industrial dan Terdaftar di WLKP Online | Daftar perusahaan | excel |
| 10 | Tersedianya basis data spasial dan non spasial kelapa sawit | Peta perkebunan kelapa sawit kabupaten | .shp, .kml, .geojson |
| | | | excel |
| 11 | Tersedianya data statistik perkebunan sawit rakyat dan perusahaan Kabupaten Labuanbatu Utara | Basis data statistik perkebunan sawit rakyat | excel |

| No | Kegiatan | Nama Dokumen | Jenis/Format Dokumen |
|----|---|---|----------------------|
| 12 | Tersedianya Informasi Geospasial Tematik tutupan lahan kelapa sawit | Peta tutupan lahan tematik kelapa sawit (i.e. berdasarkan umur kebun, klasifikasi lahan, dsb) | .shp, .kml, .geojson |
| 13 | Tersusunnya buku profil kebun sawit rayat dan petani kelapa sawit | Buku profil kebun sawit rakyat | pdf |
| 14 | Tersusunnya buku profil pembangunan daerah kabupaten | Buku profil pembangunan daerah kabupaten | pdf |
| 15 | Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang terbentuk | Daftar Badan Usaha Milik Petani yang terbentuk baik dalam bentuk BUMDes maupun korporasi petani | excel |
| 16 | Jumlah BPP penerima manfaat sarana dan prasarana penyuluhan pertanian | Daftar BPP penerima manfaat dan jenis sarana prasarana penyuluhan pertanian yang diberikan | excel |
| 17 | Jumlah kegiatan pengawasan | Laporan kegiatan pengawasan | pdf |
| 18 | Jumlah kegiatan penyuluhan penggunaan benih bersertifikat | Laporan kegiatan penyuluhan | pdf |
| 19 | Jumlah kemitraan yang terbentuk untuk realisasi KUR PSR | Daftar kemitraan | excel |
| 20 | Jumlah pekebun yang terlibat dalam kegiatan peningkatan kapasitas | Daftar pekebun | excel |
| 21 | Jumlah pelatihan yang dilakukan untuk koperasi petani sawit | Laporan pelatihan untuk koperasi | pdf |
| 22 | Jumlah pertemuan pembinaan bagi kelembagaan penyuluh pertanian | Laporan pembinaan kelembagaan | pdf |

| No | Kegiatan | Nama Dokumen | Jenis/Format Dokumen |
|----|--|---|----------------------|
| 23 | Jumlah peserta kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan petani | Daftar peserta kegiatan pengembangan kapasitas | excel |
| 24 | Jumlah petani sawit yang terlibat dalam pelatihan perkoperasian | Daftar petani sawit yang terlibat dalam pelatihan perkoperasian | excel |
| 25 | Jumlah Unit Usaha Koperasi Petani Sawit yang Telah Dilakukan Penilaian Kesehatan | Daftar unit usaha koperasi petani sawit | excel |
| 26 | Tersedianya rumusan rekomendasi kebijakan penelitian dan pengembangan badan usaha milik daerah untuk pabrik kelapa sawit/palm oil mill | Laporan rekomendasi kebijakan | pdf |
| 27 | Jumlah aksi mitigasi yang dilaporkan | Daftar aksi mitigasi yang dilaporkan | excel |
| 28 | Jumlah Desa/Kelurahan yang Terbentuk dan Terbina Relawan Pemadam Kebakaran pada Lingkup Sistem Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) Setiap Tahunnya | Daftar desa/kelurahan | excel |
| 29 | Jumlah kasus yang ditangani | Daftar kasus yang ditangani | excel |
| 30 | Jumlah kegiatan pemantauan yang dilakukan | Laporan kegiatan pemantauan | pdf |
| 31 | Jumlah kegiatan penyuluhan dan kampanye lingkungan | Laporan kegiatan penyuluhan | pdf |
| 32 | Jumlah kegiatan promosi produk hasil pengelolaan limbah kelapa sawit yang dilakukan | Laporan kegiatan promosi | pdf |
| 33 | Jumlah kegiatan sosialisasi yang dilakukan | Laporan kegiatan sosialisasi | pdf |

| No | Kegiatan | Nama Dokumen | Jenis/Format Dokumen |
|----|--|---|----------------------|
| 34 | Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pemenuhan Target dan Standar Pelayanan Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota | Laporan hasil pelaksanaan monitoring | pdf |
| 35 | Jumlah orang yang memperoleh Sosialisasi KIE Rawan Bencana | Daftar orang yang memperoleh sosialisasi | excel |
| 36 | Jumlah personil TRC yang dikembangkan kapasitas teknis dan manajerialnya | Daftar personil TRC | excel |
| 37 | Jumlah perusahaan yang melaporkan hasil pemantauan | Laporan perusahaan | pdf |
| 38 | Jumlah Sarana dan Prasarana Untuk Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri yang Sah dan Legal Sesuai Standar Teknis Terkait | Daftar sarana dan prasana | excel |
| 39 | Jumlah unit bantuan yang disalurkan | Daftar unit bantuan | excel |
| 40 | Jumlah Unit Usaha pengelolaan limbah kelapa sawit yang Telah Menerima Pembinaan dan Pendampingan Terhadap Usaha Mikro | Daftar unit usaha pengelolaan limbah kelapa sawit | excel |
| 41 | Jumlah warga negara dan aparatur yang mengikuti pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana | Daftar warga negara dan aparatur | excel |
| 42 | Luas agroforestri sawit | Peta agroforestri sawit | .shp, .kml, .geojson |
| 43 | Luas agroforestri sawit | Peta agroforestri sawit | .shp, .kml, .geojson |
| 44 | Terdapat data hasil inventarisasi emisi GRK secara berkala | Laporan inventarisasi emisi GRK | pdf |

| No | Kegiatan | Nama Dokumen | Jenis/Format Dokumen |
|----|--|--|----------------------|
| 45 | Terdapat profil emisi GRK Kabupaten Labuanbatu Utara | Laporan profil emisi GRK | pdf |
| 46 | Tersedianya RPB kebakaran hutan dan lahan | Laporan RPB kebakaran hutan dan lahan | pdf |
| 47 | Tersusunnya kajian risiko bencana kebakaran | Laporan kajian risiko bencana kebakaran | pdf |
| 48 | Jumlah dokumen pengendalian dan pemanfaatan ruang yang sesuai | RTRW kabupaten/kota | pdf |
| 49 | Jumlah kegiatan pendampingan yang dilakukan | Laporan kegiatan pendampingan | pdf |
| 50 | Jumlah kelompok yang difasilitasi dalam pengajuan skema PS | Daftar kelompok yang difasilitasi | excel |
| 51 | Jumlah pekebun yang difasilitasi | Daftar pekebun yang difasilitasi | excel |
| 52 | Jumlah pekebun yang difasilitasi | Daftar pekebun yang difasilitasi | excel |
| 53 | Jumlah pelaku usaha yang dibina | Daftar pelaku usaha yang dibina | excel |
| 54 | Luas kelapa sawit di kawasan hutan | Peta kelapa sawit di kawasan hutan | .shp, .kml, .geojson |
| 55 | Persentase penyelesaian permasalahan hubungan industrial | Daftar penyelesaian permasalahan hubungan industrial | excel |
| 56 | Persentase perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak | Daftar perusahaan | excel |
| 57 | Jumlah kegiatan pengembangan kapasitas | Laporan kegiatan pengembangan kapasitas | pdf |
| 58 | Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas lembaga penyuluhan | Laporan kegiatan peningkatan kapasitas lembaga | pdf |

| No | Kegiatan | Nama Dokumen | Jenis/Format Dokumen |
|----|---|---|----------------------|
| 59 | Jumlah lembaga pekebun yang tersertifikasi ISPO | Daftar lembaga pekebun yang tersertifikasi ISPO | excel |
| 60 | Jumlah pekebun yang menerima sosialisasi ISPO | Daftar pekebun yang menerima sosialisasi ISPO | excel |
| 61 | Jumlah Pelaku Usaha Kelapa Sawit Rakyat yang Difasilitasi dalam Pameran Dagang | Daftar pelaku usaha kelapa sawit rakyat | excel |
| 62 | Jumlah STD-B yang diterbitkan Dinas kabupaten yang dalam pemenuhan persyaratan ISPO | Daftar pekebun yang memiliki STDB | excel |



CIFOR-ICRAF Program Indonesia

Jl. CIFOR, Situ Gede, Sindang Barang | Bogor 16115 [PO Box 161 Bogor 16001] Indonesia

Tel: +(62) 251 8625 415 | Email: cifor-icraf-indonesia@cifor-icraf.org

www.cifor-icraf.org/locations/asia/indonesia

#PekebunLestari | darikebunkelanskapsehat.id